

HUBUNGAN ASUPAN GIZI DENGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN KADAR HEMOGLOBIN NARAPIDANA UMUM WANITA SEMARANG

Puji Sri Rahayuningtyas – 25010114140361

(2018 - Skripsi)

Narapidana memiliki hak untuk mendapatkan makanan yang layak. Makanan tersebut harus memenuhi gizi seimbang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas serta layak dan aman untuk dikonsumsi agar dapat menunjang status gizi dan status kesehatan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan asupan gizi dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kadar hemoglobin pada nara pidana umum wanita Klas IIA Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan *desain cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling yang berjumlah 52 orang narapidana umum wanita. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata IMT: 23,32 kg/m² ± 4,08, kadar hemoglobin: 10,80 g/dl ± 1,55, asupan energi: 1796,70 kkal ± 2484,80, protein: 70,10 g ± 29,90, vitamin A: 1361,50 µg ± 671,20, vitamin C: 124,40 mg ± 86,60, zat besi: 12,10 mg ± 3,16, dan asam folat: 283,40 µg ± 98,80. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan total tingkat kecukupan energi ($p < 0,001$, $r = 0,754$) dan total tingkat kecukupan protein ($p < 0,001$, $r = 1,000$) dengan IMT, terdapat hubungan total tingkat kecukupan energi ($p < 0,001$, $r = 0,755$) dan total tingkat kecukupan protein ($p < 0,001$, $r = 0,970$) dengan kadar hemoglobin, tidak terdapat hubungan total tingkat kecukupan vitamin A ($p = 0,459$, $r = 0,105$), total tingkat kecukupan vitamin C ($p = 0,271$, $r = 0,156$), total tingkat kecukupan zat besi ($p = 0,166$, $r = 0,195$) dan total tingkat kecukupan asam folat ($p = 0,285$, $r = 0,151$) dengan kadar hemoglobin.

Kata Kunci: Narapidana umum wanita, asupan gizi, IMT, kadar hemoglobin, dan aktivitas fisik